

**Laporan Kinerja Bulanan
COMM AUD BALANCED FUND**

Bloomberg: COMMAUD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 September 2017

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 07 Mei 2013
Mata Uang : Dollar Australia
Harga Unit : AUD 1.1837

Rincian Portofolio

5 Besar dalam Portofolio		Komposisi %
INDOIS 18	Obligasi Pemerintah	12.54%
INDON 23	Obligasi Pemerintah	11.37%
CFS Wholesale Small C. - Core Fund	Efek Luar Negeri	8.45%
INDOIS 19	Obligasi Pemerintah	5.84%
INDOIS 22	Obligasi Pemerintah	5.66%

Tujuan Investasi

Comm AUD Balanced Fund bertujuan mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas, utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Australia.

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Luar Negeri	0%	20%
Saham	0%	55%
Pendapatan Tetap	0%	55%
Pasar Uang	0%	25%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Luar Negeri	12.78%
Saham	33.54%
Pendapatan Tetap	46.29%
Pasar Uang	0.00%
Kas	7.39%

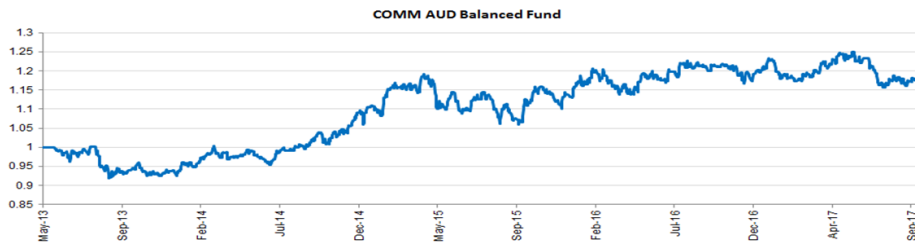
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran (per tahun)
Fund	0.38%	-4.06%	-0.88%	-3.60%	3.89%
Benchmark **)	0.38%	-2.44%	0.10%	-0.98%	2.99%

	2016	2015	2014	2013	2012
Fund	8.54%	1.95%	17.99%	-5.21%	N/A
Benchmark **)	7.65%	-0.11%	12.60%	-4.88%	N/A

** Benchmark: 20% TD AUD 1 bulan di CommBank + 35% 5 tahun USD obligasi Pemerintah Indonesia + 35% IHSG + 10% ASX 200

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 20-22 September memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 4,25% yang diikuti dengan penurunan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 3,50% dan Lending Facility yang turun 25 bps menjadi 5,00%, berlaku efektif sejak 25 September 2017.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terjadinya inflasi pada September 2017 sebesar 0,13%. Adapun inflasi tahun kalender (Januari–September) 2017 sebesar 2,66%, dan inflasi tahun ke tahun (September 2017 terhadap September 2016) mencapai 3,72%. Komponen inti pada September 2017 mengalami inflasi sebesar 0,35%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–September) 2017 mengalami inflasi sebesar 2,51% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (September 2017 terhadap September 2016) sebesar 3,00%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada akhir September 2017 tercatat meningkat sebesar 0,63% menjadi 5.900,85 dibandingkan dengan akhir bulan Agustus 2017. Sedangkan secara Year on year IHSG mencatat kenaikan sebesar 9,99% dan untuk year to date IHSG mencatat kenaikan sebesar 11,41%. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah sebesar 0,97% ke tingkat Rp13.472/USD dibandingkan bulan Agustus 2017.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan sebesar 2,95% dibandingkan bulan Agustus 2017 dari level 6,69% ke 6,49%. BINDO Index tercatat meningkat 1,64% menjadi 223.565 dibanding akhir bulan Agustus 2017 dengan duration 6,49 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp11,22 Triliun per September 2017 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp10,8 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan September sebesar Rp34,23 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah meningkat menjadi 40,00%.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih panjang.
- Bank sentral Australia memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga di angka 1,50% per tanggal 05 September 2017.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat

Mitra Manajer Investasi

